

## ABSTRAK

**Febi Adelia**, Nim:105251106821 “Analisis Peran dan Tanggung Jawab Arbiter Dalam Penyelesaian Sengketa Niaga Syariah” Di Bawa Bimbingan Muhammad Ridwan Dan A. Muh Aidil Selaku Pembimbing Pendamping.

Penelitian ini menganalisis peran dan tanggung jawab arbiter dalam penyelesaian sengketa niaga syariah, yang dilakukan melalui pendekatan teoritis dan studi kasus. Sengketa ekonomi syariah memerlukan mekanisme penyelesaian yang tidak hanya efisien tetapi juga sesuai dengan prinsip hukum Islam. Dalam konteks ini, arbitrase syariah, khususnya melalui Badan Arbitrase Syariah Nasional (BASYARNAS), diposisikan sebagai alternatif yang mengakomodasi kebutuhan tersebut. Penelitian ini mengeksplorasi efektivitas arbitrase dalam menangani kasus sengketa niaga syariah serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa arbitrase syariah menawarkan solusi cepat dan fleksibel dengan putusan yang bersifat final dan mengikat. Namun, terdapat kendala dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan yurisdiksi dan kebutuhan campur tangan pengadilan dalam eksekusi putusan. Selain itu, efektivitas BASYARNAS dalam memastikan kesesuaian akad dengan prinsip syariah masih perlu ditingkatkan untuk menghindari terjadinya wanprestasi yang dapat mengarah pada sengketa.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan penyelesaian sengketa niaga syariah di Indonesia. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur hukum ekonomi syariah, sementara secara praktis dapat menjadi panduan bagi arbiter dan praktisi hukum dalam meningkatkan kualitas penyelesaian sengketa sesuai prinsip syariah. Diharapkan penelitian ini menjadi referensi penting dalam penguatan sistem arbitrase syariah di masa depan.

**Kata Kunci:** Analisis Peran dan Tanggung Jawab Arbiter Dalam Penyelesaian Sengketa Niaga Syariah

## ABSTRACT

**Febi Adelia**, Student ID: 105251106821 "Analysis of the Role and Responsibility of the Arbitrator in Resolving Sharia Commercial Disputes" Under the Supervision of Muhammad Ridwan and A. Muh Aidil as Co-Supervisor.

This study analyzes the role and responsibilities of arbitrators in resolving Sharia commercial disputes, conducted through a theoretical approach and case studies. Sharia economic disputes require a resolution mechanism that is not only efficient but also in accordance with Islamic law principles. In this context, Sharia arbitration, particularly through the National Sharia Arbitration Board (BASYARNAS), is positioned as an alternative that accommodates these needs. This study explores the effectiveness of arbitration in handling Sharia commercial dispute cases as well as the challenges faced in its implementation.

The research findings indicate that Sharia arbitration offers a quick and flexible solution with final and binding decisions. However, there are obstacles in its implementation, such as jurisdictional limitations and the need for court intervention in the execution of decisions. Furthermore, the effectiveness of BASYARNAS in ensuring the conformity of contracts with Sharia principles still needs to be improved to avoid breaches that could lead to disputes.

This study provides both theoretical and practical contributions to the development of Sharia commercial dispute resolution in Indonesia. Theoretically, this research enriches the literature on Sharia economic law, while practically, it can serve as a guide for arbitrators and legal practitioners in enhancing the quality of dispute resolution in accordance with Sharia principles. It is hoped that this research will become an important reference in strengthening the Sharia arbitration system in the future.

**Keywords:** Analysis of the Role and Responsibilities of Arbitrators in the Resolution of Sharia Commercial Disputes